

BAB III

METODE PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*action research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai.

Menurut Sukidin dkk ada 4 macam bentuk penelitian tindakan, yaitu: (1) penelitian tindakan guru sebagai peneliti, (2) penelitian tindakan kolaboratif, (3) penelitian tindakan simultan terintegratif, dan (4) penelitian tindakan sosial eksperimental.¹¹

Keempat bentuk penelitian tindakan di atas, ada persamaan dan perbedaannya. Menurut Oja dan Smulyan sebagaimana dikutip oleh Kasbolah, ciri-ciri dari setiap penelitian tergantung pada: (1) tujuan utamanya atau pada tekanannya, (2) tingkat kolaborasi antara pelaku peneliti dan peneliti dari luar, (3) proses yang digunakan dalam melakukan penelitian, dan (4) hubungan antara proyek dengan sekolah.¹²

Dalam penelitian ini menggunakan bentuk guru sebagai peneliti, dimana guru sangat berperan sekali dalam proses penelitian tindakan kelas. Dalam bentuk ini, tujuan utama penelitian tindakan kelas ialah untuk meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas. Dalam kegiatan ini, guru terlibat langsung secara

¹¹ Sukidin, dkk. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. (Surabaya: Insan Cendekia, 2002). hlm 54

¹² Sukidin, dkk. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. (Surabaya: Insan Cendekia, 2002). hlm 55

penuh dalam proses perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Kehadiran pihak lain dalam penelitian ini peranannya tidak dominan dan sangat kecil.

Penelitian ini mengacu pada perbaikan pembelajaran yang berkesinambungan. Hadi, Sutrisno menyatakan bahwa model penelitian tindakan adalah berbentuk spiral. Tahapan penelitian tindakan pada suatu siklus meliputi perencanaan atau pelaksanaan observasi dan refleksi. Siklus ini berlanjut dan akan dihentikan jika sesuai dengan kebutuhan dan dirasa sudah cukup.¹³

Akan tetapi, menurut Arikunto pengertian penelitian tindakan adalah penelitian tentang hal-hal yang terjadi dimasyarakat atau sekelompok sasaran, dan hasilnya langsung dapat dikenakan pada masyarakat yang bersangkutan.¹⁴ Ciri atau karakteristik utama dalam penelitian tindakan adalah adanya partisipasi dan kolaborasi antara peneliti dengan anggota kelompok sasaran. Penelitian tindakan adalah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dalam bentuk proses pengembangan inovatif yang dicoba sambil jalan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah. Dalam prosesnya pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut dapat saling mendukung satu sama lain.

Sedangkan tujuan penelitian tindakan harus memenuhi beberapa prinsip sebagai berikut:

1. Permasalahan atau topik yang dipilih harus memenuhi kriteria, yaitu benar-benar nyata dan penting, menarik perhatian dan mampu ditangani serta dalam jangkauan kewenangan peneliti untuk melakukan perubahan.

¹³ Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research, Jilid 1*. (Yogyakarta: YP. Fak. Psikologi UGM. 1982) hlm 14

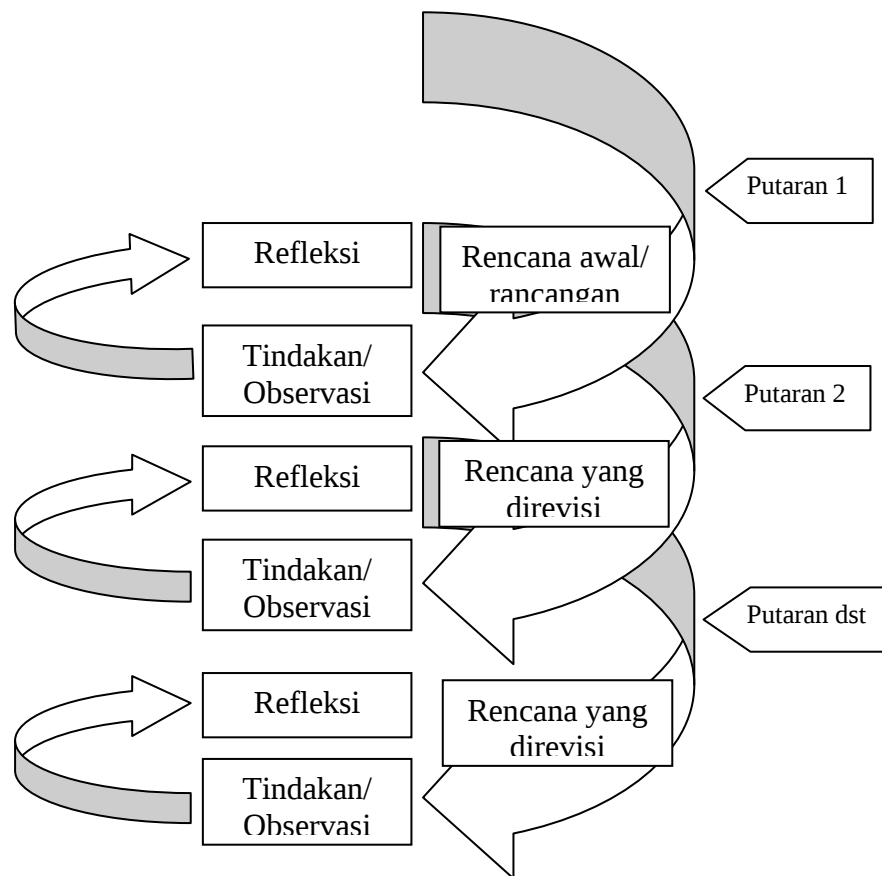
¹⁴ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineksa Cipta, 2002) hlm 82

2. Kegiatan penelitian, baik intervensi maupun pengamatan yang dilakukan tidak boleh sampai mengganggu atau menghambat kegiatan utama.
3. Jenis intervensi yang dicobakan harus efektif dan efisien, artinya terpilih dengan tepat sasaran dan tidak memboroskan waktu, dana dan tenaga.
4. Metodologi yang digunakan harus jelas, rinci, dan terbuka, setiap langkah dari tindakan dirumuskan dengan tegas sehingga orang yang berminat terhadap penelitian tersebut dapat mengecek setiap hipotesis dan pembuktiannya.
5. Kegiatan penelitian diharapkan dapat merupakan proses kegiatan yang berkelanjutan (*on-going*), mengingat bahwa pengembangan dan perbaikan terhadap kualitas tindakan memang tidak dapat berhenti tetapi menjadi tantangan sepanjang waktu.¹⁵

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart, yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu kesiklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi.¹⁶ Sebelum masuk pada siklus 1 dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan. Siklus spiral dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut:

¹⁵ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineksa Cipta, 2002) hlm 83

¹⁶ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineksa Cipta, 2002) hlm 82



Gambar 3.1 Alur PTK menurut Kemmis dan Taggart.

Penjelasan alur di atas adalah:

1. Rancangan/rencana awal, sebelum mengadakan penelitian peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk di dalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran.
2. Kegiatan dan pengamatan, meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun pemahaman konsep siswa serta mengamati

hasil atau dampak dari diterapkannya pengajaran kontekstual model pengajaran berbasis masalah.

3. Refleksi, peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat.
4. Rancangan/rencana yang direvisi, berdasarkan hasil refleksi dari pengamat membuat rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya.

Observasi dibagi dalam setiap siklus, yaitu siklus 1, 2, dan seterusnya, dimana masing siklus dikenai perlakuan yang sama (alur kegiatan yang sama) dan membahas satu sub pokok bahasan yang diakhiri dengan unjuk kerja di akhir masing putaran. Siklus ini berkelanjutan dan akan dihentikan jika sesuai dengan kebutuhan dan dirasa sudah cukup.

B. Setting Penelitian dan Karakter Subyek Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di MI Al Musthofa Wates Pasuruan Tahun Pelajaran 2014/2015.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian ini dilangsungkan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November semester ganjil 2014/2015.

3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah siswa – siswi Kelas IV Al Musthofa Wates Pasuruan Tahun Pelajaran 2014/2015 pada pokok bahasan tata cara sholat dan rukun – rukun sholat.

C. Variabel yang Diselidiki

Variable yang menjadi fokus dalam penilitia tindakan kelas ini untuk menjawab permasalahan – permasalahan yang di hadapi dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

1. Variabel inputnya adalah siswa kelas IV MI Al Musthofa Wates Lekok Pasuruan
2. Variabel proses meliputi metode demonstrasi
3. Variabel output adalah keterampilan menerapkan tata cara shalat. pada mata pelajaran fiqih untuk kelas IV MI Al Musthofa Wates Lekok Pasuruan Tahun Pelajaran 2014/2015.

D. Rancangan Tindakan

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap, yaitu: (1) tahap persiapan, (2) tahap pelaksanaan, dan (3) tahap penyelesaian.

1. Tahap Persiapan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap persiapan ini adalah mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan penelitian. Dalam kegiatan ini diharapkan pelaksanaan penelitian akan berjalan lancar dan mencapai tujuan yang diinginkan. Kegiatan persiapan

ini meliputi: (1) kajian pustaka, (2) penyusunan rancangan penelitian, (3) orientasi lapangan, dan (4) penyusunan instrumen penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan penelitian ini, kegiatan yang dilakukan meliputi: (1) pengumpulan data melalui tes dan pengamatan yang dilakukan persiklus, (2) diskusi dengan pengamat untuk memecahkan kekurangan dan kelemahan selama proses belajar mengajar persiklus, (3) menganalisis data hasil penelitian persiklus, (4) menafsirkan hasil analisis data, dan (5) bersama-sama dengan pengamat menentukan langkah perbaikan untuk siklus berikutnya.

3. Tahap Penyelesaian

Dalam tahap penyelesaian, kegiatan yang dilakukan meliputi: (1) menyusun draf laporan penelitian, (2) mengkonsultasikan draf laporan penelitian, (3) merevisi draf laporan penelitian, (4) menyusun naskah laporan penelitian, dan (5) menggandakan laporan penelitian.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

Jenis data yang digunakan data kuantitatif berupa nilai praktek setiap siklus, serta data kualitatif yang berupa lembar observasi, lembar dokumentasi dan lembar non tes .

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui kegiatan observasi, dokumentasi, dan non tes. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Lembar observasi

Lembar observasi digunakan untuk membantu kegiatan observasi di kelas saat dilakukan pembelajaran dengan metode demonstrasi. Lembar observasi mencakup aktivitas guru dan siswa. Lembar observasi ini diisi oleh observer yang membantu penelitian. Adapun lembar observasi metode demonstrasi sebagai berikut:

Tabel 3.1 Lembar observasi aktivitas guru

No		Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Guru memotivasi Siswa		
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
3	Guru menyiapkan alat-alat yang diperlukan.		
4	Guru menjelaskan kepada siswa apa yang direncanakan dan dikerjakan.		
5	Guru mendemonstrasikan kepada siswa secara bertahap, serta memberikan penjelasan yang cukup singkat.		
6	Guru mengulang kembali tahapan demi tahapan dan menjelaskan alasan setiap tahapan..		
7	Guru menugaskan kepada siswa agar melakukan demonstrasi sendiri tahap demi tahap		
8	Guru membimbing siswa membuat rangkuman.		
9	Guru memberikan evaluasi.		

Tabel 3.2 Lembar observasi aktivitas siswa

No		Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Siswa mendengarkan dengan seksama		
2	Siswa memperhatikan penjelasan guru		
3	Siswa menyiapkan alat-alat praktek		
4	Siswa mengamati dan mencatat penjelasan guru		
5	Siswa memperhatikan dan mengamati serta mencatat tahapan		
6	Siswa memperhatikan dan mengamati serta mendengarkan		
7	Siswa mempraktekkan		
8	Siswa membuat rangkuman		
9	Siswa memperhatikan		

2. Non Tes

Non tes dalam penelitian menggunakan unjuk kerja. Unjuk kerja digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat mempraktekkan tata cara shalat dan rukun-rukun shalat setelah diadakan demonstrasi. Unjuk kerja ini dilakukan setiap akhir siklus. Adapun lembar penilaian unjuk kerja sebagai berikut:

Tabel 3.3 Lembar Unjuk Kerja

No	Nama	ASPEK YANG DIAMATI			NA	Tuntas	Tidak Tuntas
		Ketepatan Bacaan	Ketepatan Gerakan	Tumana			
1	ABDULLAH						
2	AINUL YAQIN						
3	ANDYKA						
4	BADRUL ARIFIN						
5	DEWI SEKARDADU						
6	DIMASQI						
7	IMAM HAMBALI						
8	IMAM SYAFI'I						
9	ISMAIL						
10	ISNAYA						
11	IWAN						
12	JUNAIDI						
13	KHOLILI						
14	KHUSNUL KHOTIMAH						
15	M. ARIFIN						
16	M. DANIEL						
17	M. SAKUR						
18	MILA						
19	MUSTHOFA						
20	NIKMATUL K						
21	NOFI						
22	ROKHIM						
23	SADDATULLOH						
24	SAMSUL A						
25	SANTI						
26	SANTO						
27	SOFIYA						
28	SOLIHAN						
29	SYAHRUL						
30	UUT						
31	YUSUF						
32	ZAINAL						
33	HILDAYAH						
34	ASNIA						

35	BASYRUDIN						
36	DZURROTUN NAFISAH						
37	AMELIA						
38	WARDATUL HIKMAH						
39	ANDIK EKO						
40	FAHRIL AJIK						
41	ROHMAN						
Jumlah							
Rata-rata							
Prosentase ketuntasan							

Keterangan:

NA : Nilai Akhir
T : Tuntas
TT : Tidak tuntas
Jumlah Siswa yang tuntas :
Jumlah siswa yang tidak tuntas :

Tabel.3.4 Kriteria Penilaian

No	Aspek yang diamati	Skor Nilai			
		1	2	3	4
1	Ketepatan Bacaan	Bacaan madnya tidak sesuai & bacaanya tidak lancar	Bacaan madnya tidak sesuai, tapi bacaanya lancar	Bacaan madnya sesuai & bacaanya lancar	Bacaan madnya sesuai , bacaanya lancar & fasih
2	Ketepatan Gerakan	Gerakannya tidak sesuai dan sulit mempraktekkannya	Gerakannya tidak sesuai , tetapi mudah meniru	Gerakannya sesuai & mudah meniru	Gerakannya sesuai ,mudah meniru & tertib
3	Tuma'nina	Tergesa-gesa & banyak gerakan	Tergesa-gesa	Cukup Tenang dengan sedikit gerakan kecil	Tenang & khusuk

Cara perhitungan persen untuk mengetahui meningkatkan keterampilan tata cara shalat siswa sebagai berikut:

Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yaitu:

1. Untuk menilai non tes

Peneliti melakukan penjumlahan nilai dengan skor unjuk kerja (X) yang diperoleh siswa dikalikan 100, yang selanjutnya dibagi dengan skor maksimal yang ada di kelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata tes formatif dapat dirumuskan:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

2. Untuk ketuntasan praktek

Ada dua kategori ketuntasan praktek yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar kurikulum 1994 (Depdikbud, 1994), yaitu seorang siswa telah tuntas praktek bila telah mencapai nilai 75, dan klasikal dikatakan tuntas praktek terdapat 85. Untuk menghitung persentase ketuntasan praktek digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa.yang.tuntas.praktek}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

3. Untuk lembar observasi

a. Lembar observasi pengelolaan cara praktek aktif model *groupclose*.

Untuk menghitung lembar observasi pengelolaan cara belajar aktif model *group close* digunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{P_1 + P_2}{2}$$

Dimana: P_1 = pengamat 1 dan P_2 = pengamat 2

b. Lembar observasi aktivitas guru dan siswa

Untuk menghitung lembar observasi aktivitas guru dan siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$\% = \frac{\bar{X}}{\sum X} \times 100\% \text{ dengan}$$

$$\bar{X} = \frac{\text{jumlah.hasil.pengamatan}}{\text{jumlah.pengamat}} = \frac{P_1 + P_2}{2}$$

Dimana: % = Persentase pengamatan

$\bar{X}$ = Rata-rata

$\sum \bar{X}$ = Jumlah rata-rata

P_1 = Pengamat 1

P_2 = Pengamat 2

F. Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas sebagai berikut:

1. Skor rata-rata siswa minimal 75
2. Prosentase ketuntasan belajar minimal 85%

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Dalam penelitian tindakan kelas terdapat tim peneliti dan pembagian tugas dalam tabel sebagai berikut:

Table 3.4 Tim Peneliti dan Tugasnya

No	Nama	Tugas
1	Asy'ari, S.Pd	Guru & Peneliti
2	M. Roul. S.Pd	Observer
3	M. Salim, S.Pd	Observer